

Nailir Rahmah Sarmadiyah. 2025. *Nilai-Nilai Religiositas dalam Pesantren pada Novel Dua Barista Karya Najhaty Sharma*. Skripsi, Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Trunojoyo Madura. Pembimbing 1: Bohri Rahman.

ABSTRAK

Novel *Dua Barista* karya Najhaty Sharma merupakan karya sastra religi yang mengusung tema pesantren dan lahir dari lingkup pondok pesantren. Novel ini memuat gambaran realitas kehidupan dalam lingkup pondok pesantren. Penelitian ini bertujuan menganalisis nilai religiositas pesantren yang terkandung dalam novel *Dua Barista* yang dilatar belakangi permasalahan menurunnya kredibilitas pesantren di masyarakat. Penelitian ini juga bertujuan menganalisis nilai religiositas yang terkandung dalam tradisi pesantren. Teori yang digunakan adalah teori religiositas Glock dan Stark yang terdiri dari lima dimensi yakni dimensi keyakinan, dimensi praktik agama, dimensi pengalaman, dimensi pengetahuan, dan dimensi konsekuensi. Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif dengan data berupa narasi, dialog, dan ungkapan tokoh yang mengandung nilai religiositas. Teknik yang digunakan dalam mengumpulkan data adalah teknik baca dan catat. Berdasarkan proses penelitian ditemukan 93 data yang mengandung nilai-nilai religiositas di lingkungan pesantren dan 19 data yang menggambarkan internalisasi nilai religiositas Glock dan Stark dalam tradisi pesantren. Novel *Dua Barista* sebagai karya sastra sekaligus dokumen sosial, menggambarkan bentuk internalisasi nilai-nilai religiositas dalam kehidupan masyarakat pesantren. Religiositas masyarakat pesantren juga terlihat dari tradisi-tradisi di lingkup pesantren yang mengandung nilai-nilai religiositas Glock dan Stark. Penelitian ini memiliki relevansi dengan pembelajaran Bahasa Indonesia, khususnya pada capaian pembelajaran fase D dan fase E di sekolah.

Kata kunci: Religiositas, Pesantren, Tradisi, Novel, *Dua Barista*

Nailir Rahmah Sarmadiyah: 2025. *“Religious values in pesantren in the novel Dua Barista by Najhaty Sharma”* Thesis. Indonesian Language and Literature Education Program, Faculty of Teacher Education and Training, Universitas Trunojoyo Madura. First Supervisor: Bohri Rahman.

ABSTRACT

The novel *Dua Barista* by Najhaty Sharma is an example of religious literature, focusing on Islamic boarding schools as its central theme. This novel provides a comprehensive depiction of the reality experienced by individuals within the context of Islamic boarding schools. The present study aims to analyze the value of religiosity in Islamic boarding schools as depicted in the novel *Dua Barista*. This analysis is motivated by the issue of the declining credibility of Islamic boarding schools in society. This study also aims to analyze the religious values contained in pesantren traditions. The theoretical framework employed is Glock and Stark's theory of religiosity, which comprises five dimensions: belief, religious practice, experience, knowledge, and consequences. This qualitative descriptive study utilizes a variety of data sources, including narratives, dialogues, and character expressions that embody religious values. The data collection technique employed in this study is the read and record technique. The research process yielded a total of 93 data points pertaining to religious values in the pesantren environment and 19 data points delineating the internalization of Glock and Stark's religious values in pesantren traditions. The novel *Dua Barista*, as a work of literature and a social document, describes the form of internalization of religious values in the life of the pesantren community. The religiosity of the pesantren community is also evident in the traditions within the pesantren environment that contain Glock and Stark's religious values. This research is pertinent to the context of Indonesian language learning, particularly in achieving learning outcomes in phases D and E at the school level.

Keywords: Religiosity, Pesantren, Tradition, Novel, Dua Barista